



## **Analisis Minat dan Motivasi Belajar Penjas Selama Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VIII-3 SMP Negeri 10 Makassar**

**An Analysis of Students Interest and Learning motivation in Physical Education, Sports and Health During The Pandemic Era Covid-19 At SMPN 10 Makassar VIII-3 Grade Students**

**Syahrul Khamdani<sup>1</sup>, Andi Ihsan<sup>2</sup>, Rachmat Kasmad<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup> Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

[Crish.sahrul@gmail.com](mailto:Crish.sahrul@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat belajar dan motivasi belajar penjas selama masa pandemic Covid-19 di SMP Negeri 10 Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 10 Makassar Tahun Ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 43 orang (Probability Sampling). Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian Minat belajar siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 10 Makassar terhadap mata pelajaran penjas selama masa pandemi Covid-19 berada pada kategori Sedang. Motivasi belajar siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 10 Makassar terhadap mata pelajaran penjas selama masa pandemi Covid-19 berada pada kategori Sedang. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan pembelajaran daring untuk Pendidikan Jasmani dan Olahraga sepenuhnya belum efektif. Hal ini dapat diartikan bahwa minat dan motivasi belajar siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 10 Makassar selama masa pandemi Covid-19 tahun 2021/2022 dinyatakan berada pada kategori Sedang.

**Kata Kunci :** Minat, Motivasi Belajar, Penjaskesrek

### **Abstract (Bahasa Inggris)**

The purpose of this study to determine the interest and learning motivation in learning Penjas during pandemic Covid-19 at SMP Negeri 10 Makassar. The research method is used descriptive quantitative with a survey approach. Data collecting method in this study is using the questionnaire to know how the student's interest and learning motivation. The population of this study is the student's from SMP Negeri 10 Makassar academic year 2021/2022 are 43 students (Probability Sampling). Technique of data analysis of this study is descriptive statistic with a percentage. Based on the results, the students interest of students VIII-3 grade in learning online Penjas during pandemic Covid-19 is average and students learning motivation of students VIII-3 grade in learning online Penjas during pandemic Covid-19 is average. It can be concluded that most students stated that online learning in Penjas has not been effective. From that we can conclude students interest and learning motivation of class VIII-3 towards learning online in Penjas at SMP Negeri 10 Makassar during pandemic academic year 2021/2022 in category Average.

**Keywords:** Interest, Learning Motivation, Penjas

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting pada suatu bangsa. Semakin baik tingkat pendidikan, maka sumber daya manusia menjadi lebih berkualitas. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mampu melahirkan generasi intelektual, lebih dari itu produk pendidikan Indonesia harus bisa mengarahkan kader bangsa dalam mengasah kemampuan serta mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal, menjadi orang yang berprestasi tinggi, memiliki etos kerja yang handal, kreatif inovatif dan tetap berbudi pekerti (Suwarsito,

2017). Dalam meningkatkan mutu pendidikan, berbagai upaya telah dilakukan, khususnya dalam proses pembelajaran. Bukan hanya guru yang dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses mengajar, namun juga peserta didik yang harus berinisiatif untuk melakukan proses belajar.

Menurut Djamarah dan Zain (2010), belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Belajar merupakan proses dimana peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dari berbagai sumber belajar sehingga membuat mereka dari ketidaktahuan menjadi tahu dan mengerti akan suatu hal. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar, maka faktor yang mempengaruhinya perlu diketahui. Ada dua faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar dan mencapai prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar, motivasi belajar, kecemasan belajar, kebiasaan belajar, tingkat kecerdasan dan kemampuan awal. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan (Suwarsito, 2017). Namun, faktor yang memiliki dampak dominan terhadap proses belajar adalah minat dan motivasi belajar peserta didik.

Pendidikan jasmani merupakan wadah atau wahana yang mampu mendidik manusia untuk mendekati kesempurnaan hidup secara alamiah dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan sehari-hari. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga mengandung makna yaitu mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran (Andriyanto, 2016). Mata pelajaran ini lebih dominan memberikan praktik dibanding hanya teori di dalam kelas. Namun, setahun terakhir proses pembelajaran pada mata pelajaran Penjas menjadi kurang efektif karena adanya pandemi Covid-19 yang tersebar di berbagai dunia, salah satunya adalah Indonesia. Berbagai upaya dilakukan pemerintah agar proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dalam masa pandemi ini. Dampak yang paling jelas dan dapat dirasakan oleh semua orang adalah proses belajar tatap muka yang ditiadakan dan diganti menjadi proses pembelajaran berbasis daring (dalam jaringan). Mata pelajaran penjas menjadi mata pelajaran yang paling terdampak karena pelaksanaan praktik menjadi terbatas dan penyampaian materi yang sulit dilakukan secara daring. Salah satu sekolah yang menerapkan proses pembelajaran daring adalah SMP Negeri 10 Makassar.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Makassar. Peneliti melakukan penelitian kepada peserta didik kelas VIII-3. Alasan peneliti memilih sekolah SMP Negeri 10 Makassar adalah, kepala sekolah beserta guru menerima kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut, siswa-siswi yang ada di sekolah tersebut bisa diajak bekerja sama, belum pernah ada peneliti yang mengembangkan Metode pembelajaran daring.

Saat semua proses pembelajaran berbasis daring, besar kemungkinan terdapat kesenjangan dari segi fasilitas. Fasilitas belajar pada mata pelajaran Penjas yang selama ini bergantung dari sekolah seperti di SMP Negeri 10 Makassar, sulit diperoleh oleh masing-masing peserta didik di rumah. Bukan hanya itu, fasilitas seperti gadget dan listrik pun menjadi perhatian, sebab tidak semua peserta didik mempunyai fasilitas yang memadai khususnya peserta didik yang berada di wilayah tertinggal. Hal tersebut memperlihatkan

bagaimana minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran di masa pandemi menjadi sebuah pertanyaan yang perlu untuk dijawab. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Minat dan Motivasi Belajar Penjas Selama Masa Pandemi Covid-19 Peserta didik Kelas VIII-3 Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Makassar Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Belajar merupakan perubahan perilaku yang disebabkan oleh pengalaman sehingga terdapat perubahan tingkah laku pada dirinya Menurut Evelin Siregar dkk (2010) "belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat". Sedangkan menurut Sumiati dkk (2009) "secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan"

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, dengan maksud agar terjadi belajar pada diri seseorang. Dalam pasal 1 butir 20 UU No 20 tahun 2003 tentang sisdiknas "pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Sementara menurut Winkel dalam Eveline Siregar dkk (2010), mendefinisikan "pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dan dialami oleh peserta didik.

Menurut aliran behavioristik, pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Aliran kognitif mendefinisikan belajar sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari. Adapun aliran humanistik mendeskripsikan pembelajaran adalah memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih bahan pelajaran dan mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya (Hamdani, 2011). Pembelajaran menurut Gagne dalam Eveline Siregar (2010) "Instruction is intended to promote learning, external situation need to be arranged to activate, support and maintain the internal processing that constitutes each learning event".

Minat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup (Hadis dan Nurhayati, 2010). Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Winkel, 2004). Adanya suatu ketertarikan yang sifatnya tetap di dalam diri subjek atau seseorang yang sedang mengalaminya atas suatu bidang atau hal tertentu dan adanya rasa senang terhadap bidang atau hal tersebut, sehingga seseorang mendalaminya. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2013).

Sedangkan pengertian minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menempatkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (peserta didik) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi dan keaktifan dalam belajar (Widyastuti, 2012).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Menurut Hamzah B. Uno (2011) "motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan

kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.”

Corona Virus Disease 19 (Covid-19) yang tidak hanya menggemparkan lingkup nasional saja, namun ranah internasional disibukkan dengan kehadiran wabah virus covid-19, kejadian ini menghambat berbagai segala aktivitas kehidupan manusia dari berbagai sektor bidang, terutama dalam bidang pendidikan yaitu dengan aktivitas kegiatan belajar mengajar baik sekolah-sekolah maupun tingkat perguruan tinggi. Demikian, ditahun 2020 ini kegiatan belajar mengajar akan berbeda dengan sebelumnya, peserta didik maupun tenaga kependidikan dituntut untuk beradaptasi dari keadaan sebelum kehadiran wabah covid-19.

Keadaan pandemi saat ini tidak akan berlangsung cepat untuk normal kembali dalam melaksanakan aktivitas dari berbagai aspek, terutama dalam melaksanakan aktivitas pendidikan yang mana melibatkan peserta didik dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, pemerintah mengambil kebijakan dengan menerapkan new normal serta memberikan himbauan kepada masyarakat yang mengharuskan beraktivitas sesuai dengan protokol kesehatan (Yudi Firmansyah & Fani Kardina, 2020).

Pembelajaran dalam jaringan (online) disingkat sebagai pembelajaran Daring, pembelajaran online dengan memanfaatkan jaringan internet serta teknologi informasi untuk kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik, sehingga terjadi proses pembelajaran. Menurut Dabbagh dan Ritland (dalam Arnesi dan Hamid, 2015) pembelajaran daring (online) adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang diperoleh akan diproses dengan menggunakan perhitungan dan analisis statistic. Penelitian deskriptif ini untuk mengungkap variabel minat dan motivasi belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan selama pandemic covid-19 pada SMP Negeri 10 Makassar Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari Oktober 2021 sampai penyusunan tugas akhir selesai. Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2021. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 10 Makassar Jl. Andi Tadde No.5, Timungan Lompoo, Kec. Bontoala, Kota Makassar Sulawesi Selatan.

Desain dalam penelitian ini menggunakan survei, yaitu jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 10 Makassar yang berjumlah 885 orang. Dan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* artinya teknik penarikan sampel menggunakan nomor undian menurut Kristanti, Theresia, (2013:32).

Peneliti akan mengundi seluruh kelas XI di SMAN 14 Gowa Tahun Ajaran 2020/2021 pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya 2 kelas dan siswanya berjumlah sebanyak 43 orang.

Operasional Variabel untuk mengetahui faktor persepsi siswa terhadap penggunaan *google classroom* dengan memfaktor dari faktor internal yang meliputi mental, kecerdasan, kejasmanian sedangkan faktor eksternal terdiri dari sosial dan lingkungan yang akan diukur menggunakan angket.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan untuk memperoleh data dan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan pada lembar jawaban. Dan analisis data setelah angket dikumpulkan peneliti mencari besarnya frekuensi relatif presentase

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Makassar yang terletak di JL. Andi Tadde No 5, Timungan Lompoa, Kecamatan Bontoala, Kota Makassar Sulawesi Selatan. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan November 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 10 Makassar yang berjumlah 885 orang dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 siswa yang menjawab 60 butir soal pertanyaan dari 2 aspek yang diteliti yakni minat dan motivasi siswa, rentang skor 1-4 yang digunakan untuk mengetahui Minat dan Motivasi Belajar siswa terhadap pembelajaran Penjas selama masa pandemi Covid-19. Hasil analisis setiap pertanyaan yang diujikan kepada responden dan dihitung menggunakan SPSS.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif

No	Analisis	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
1.	Minat Belajar	80,18	81	83	10,18
2.	Motivasi	77,02	77	76	10,62

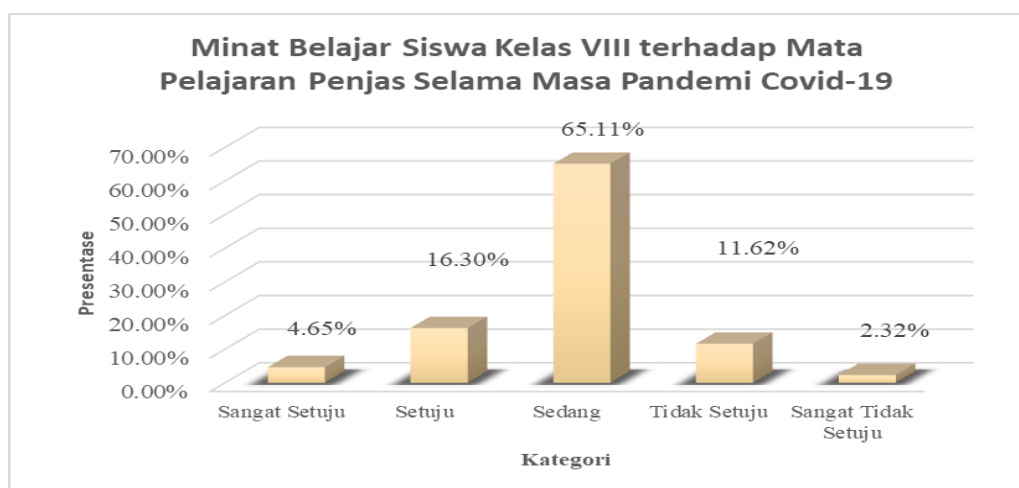
Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat setuju, setuju, sedang, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Tabel distribusi hasil Analisis Minat dan Motivasi Belajar Penjas Selama Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VIII-3 SMP Negeri 10 Makassar tahun ajaran 2021/2022 dapat di kategorikan sebagai berikut.

#### 4.1.1 Analisis Minat Belajar Siswa

**Tabel 4.2 Deskripsi Minat Belajar Siswa Kelas VIII terhadap Mata Pelajaran Penjas Selama Masa Pandemi Covid-19**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 95,37$	Sangat Setuju	2	4,65%
85,19 s/d 95,37	Setuju	7	16,30%
75,01 s/d 85,19	Sedang	28	65,11%
64,83 s/d 75,01	Tidak Setuju	5	11,62%
$X > 64,83$	Sangat Tidak Setuju	1	2,32%
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



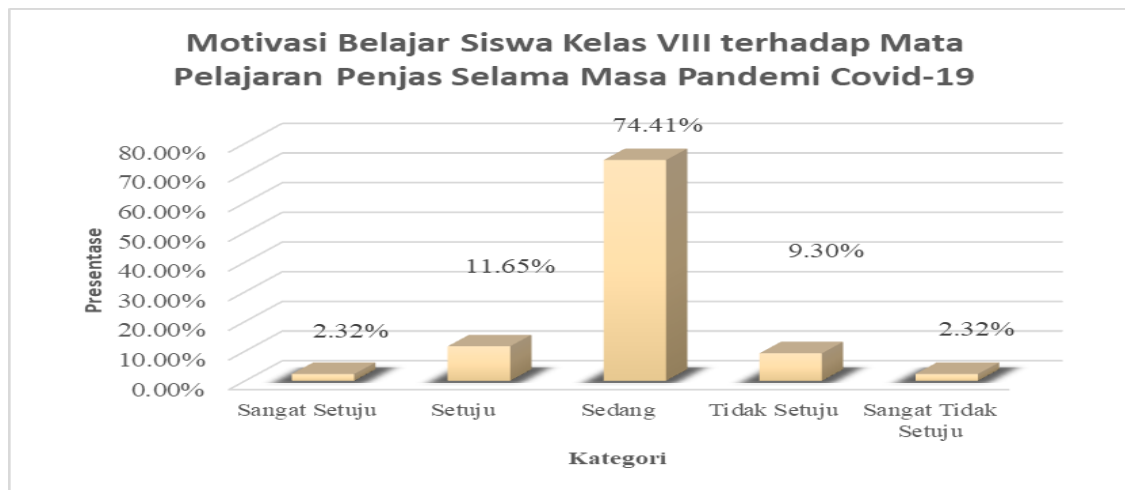
Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar siswa Kelas VIII terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga selama masa pandemi Covid-19 di SMPN 10 Makassar di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan tahun ajaran 2021/2022 masuk dalam kategori sangat setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 4,65%, kategori setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 16,30% kategori sedang sebanyak 28 orang dengan persentase 65,11% kategori tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 11,62% dan kategori sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,32%. Hasil tersebut diartikan sebagian minat belajar siswa terhadap pembelajaran penjas selama masa pandemi Covid-19 di SMPN 10 Makassar tahun ajaran 2021/2022 berada pada kategori sedang. Selanjutnya dekripsi data motivasi belajar siswa kelas VIII terhadap mata pelajaran penjas selama masa pandemi Covid-19

#### 4.1.2 Analisis Motivasi Belajar Siswa

**Tabel 4.3 Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII terhadap Mata Pelajaran Penjas Selama Masa Pandemi Covid-1**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 92,95$	Sangat Setuju	1	2,32%
82,33 s/d 92,95	Setuju	5	11,65%
71,71 s/d 82,33	Sedang	32	74,41%
61,09 s/d 71,71	Tidak Setuju	4	9,30%
$X > 61,09$	Sangat Tidak Setuju	1	2,32%
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar siswa kelas VIII terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga selama masa pandemi Covid-19 di SMPN 10 Makassar di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan tahun ajaran 2021/2022 masuk dalam kategori sangat setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,32%, kategori setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 11,65% kategori sedang sebanyak 32 orang dengan persentase 74,41% kategori tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 9,30% dan kategori sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 2,32%. Hasil tersebut

diartikan sebagian Motivasi Belajar siswa terhadap pembelajaran penjas selama masa pandemi Covid-19 di SMPN 10 Makassar tahun ajaran 2021/2022 berada pada kategori sedang

## **Pembahasan**

Menurut (Akhiruyanto, 2008:60) Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu dan anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani dapat membuat siswa tumbuh dan berkembang dengan baik yang berasal dari segi mental sosial dan emosional agar dapat berjalan secara seimbang, serta dapat berperilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani dan Kesehatan lebih banyak menggunakan praktik dibandingkan dengan teori. Permasalahan yang muncul saat ini di Negara Indonesia dan Dunia adalah Masa Pandemi Covid-19. Saat pandemi tersebut pemerintah Indonesia menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh (daring) guna mengurangi penyebaran virus Covid-19, hal ini juga berlaku untuk pendidikan jasmani di SMPN 10 Makassar yang terletak di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan

### **4.2.1 Analisis Minat Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor dari dalam dan faktor dari luar siswa memiliki sumbangan yang sama-sama sedang. Keadaan ini menunjukkan bahwa siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar diri yang sama-sama kuat. Faktor yang terlebih dahulu mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran berasal dari dalam diri diantaranya perhatian siswa, rasa senang siswa dalam belajar dan tingkat aktivitas siswa. Pengaruh dari dalam yaitu perhatian siswa terhadap pembelajaran berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang memiliki perhatian yang baik terhadap pembelajaran Penjas. Pusat perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang maksimal dimungkinkan siswa terpengaruh oleh

teman-teman dan menjadikan Penjas sebagai rekreasi di luar kelas serta lepas dari kejenuhan. Akan tetapi, sebagian besar siswa memiliki rasa senang terhadap Penjas yang dimungkinkan oleh latar belakang siswa yang suka berolahraga ataupun siswa senang untuk beraktivitas olahraga. Semakin besar rasa senang siswa terhadap aktivitas olahraga maka siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran Penjas. Rasa senang siswa tersebut dapat dipengaruhi juga oleh faktor dari luar siswa seperti peranan guru dan fasilitas. Berdasarkan hasil pembahasan diatas menunjukkan bahwa peranan guru menjadi indikator yang paling baik dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Persiapan pembelajaran yang maksimal akan menarik minat belajar siswa. Persiapan pembelajaran yang baik dengan memaksimalkan fasilitas pembelajaran yang ada akan sangat menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu mengerti karakter siswanya dalam pembelajaran Penjas. Semakin baik persiapan pembelajaran Penjas maka akan semakin tinggi minat belajar siswa.

### **4.2.2 Analisis Motivasi Belajar Siswa**

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas di SMP Negeri 10 Makassar Kota Makassar Sulawesi Selatan diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas adalah sedang cenderung setuju.

Hal ini disebabkan karena sebagian besar siswa menyatakan pembelajaran daring untuk Pendidikan Jasmani dan Olahraga sepenuhnya belum efektif dan belum positif. Hal tersebut



dikarenakan Pendidikan Jasmani merupakan Pendidikan praktik yang harus dilakukan untuk mengolah aktivitas fisik. Dengan model pembelajaran daring ini membuat terbatasnya komunikasi secara berkala dan juga tercapainya pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Hal ini juga berdampak pada rasa ketertarikan siswa terhadap olahraga yang merupakan bagian dari rekreasi yang membuat siswa termotivasi untuk menyukai kegiatan olahraga, hal tersebut sangat berpengaruh besar terhadap motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran Penjas secara daring pada masa pandemi Covid-19

## SIMPULAN

1. Minat Belajar siswa Kelas VIII terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga selama masa pandemi Covid-19 di SMPN 10 Makassar tahun ajaran 2021/2022 berada pada kategori sedang.
2. Motivasi Belajar siswa kelas VIII terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga selama masa pandemi Covid-19 di SMPN 10 Makassar tahun ajaran 2021/2022 berada pada kategori sedang

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Sidin & Khaeruddin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Makassar : Badan Penerbit UNM.
- Aunurrahman. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Akhiruyanto, A. 2008. *Model Pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan permainan*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 5, nomor 2.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M.Z. 2020. *Motivasi Belajar Mahapeserta didik Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Kependidikan, 6(2).
- Emda, A. (2018). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fadlih, A. M. (2019). *Minat dan Motivasi Peserta Didik Penyandang Disabilitas Ketunarunguan terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga*. Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPEs), 2(01), 68–76. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v2i01.2072>
- Haling, dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Hamalik, O. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, O. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harandi, S. R. 2015. *Effects of E-learning on Students' Motivation*. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 181
- Kartika, S., Husni., & Millah, S. 2019. *Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 7(1).

Karwono., & Mularsih, H. 2018. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.